

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalamnya terkandung berbagai nilai moral dan etika luhur yang memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut meliputi keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap saling menghormati, semangat persatuan, pengambilan keputusan melalui musyawarah, serta penerapan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan (Anggraini et al., 2020). Mengingat pentingnya nilai-nilai tersebut bagi kehidupan bermasyarakat, penanaman nilai Pancasila perlu dilakukan sejak dini agar setiap individu mampu memahami, menghayati, dan mengimplementasikannya secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat Indonesia sejak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya melalui proses pembelajaran di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter serta kepribadian peserta didik (Mindyasningrum, 2024). Oleh karena itu, sekolah diharapkan mampu menjadi wadah yang efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat melahirkan generasi muda yang memiliki karakter dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah memiliki peran strategis sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Namun, dalam praktiknya, implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Di banyak sekolah di Indonesia, pembelajaran Pancasila masih cenderung berfokus pada aspek teoretis melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sementara itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran maupun berbagai kegiatan sekolah lainnya belum terlaksana secara optimal (Mindyasningrum, 2024). Padahal, sekolah seharusnya lebih banyak menghadirkan kegiatan dan pengalaman belajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sehingga peserta didik dapat menginternalisasikannya ke dalam karakter dan kepribadian mereka. Pada hakikatnya, pendidikan Pancasila yang berorientasi pada pembentukan karakter tidak cukup diberikan melalui pembelajaran di kelas semata, tetapi juga perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti melalui keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah juga ditemukan di SMA Negeri 1 Sukasada. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut, diketahui bahwa meskipun kegiatan seperti upacara bendera dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

telah dilaksanakan secara rutin, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya perilaku siswa yang belum mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya rasa tanggung jawab, serta sikap menghargai guru dan teman yang belum berkembang secara maksimal. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan penerapannya dalam kehidupan nyata siswa sehari-hari.

Adanya tantangan dalam pengimplementasian nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sukasada menjadi objek yang penting untuk diteliti mengingat pentingnya pengimplementasian nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah untuk menciptakan generasi muda yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam karakter dan kepribadiannya. Pengkajian hal tersebut berupaya untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik di SMA Negeri 1 Sukasada. Tidak hanya itu, pengkajian hal tersebut juga dilakukan untuk menggali faktor yang berkontribusi terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila serta kesulitan siswa dalam mengimplementasikan nilai Pancasila di lingkungan siswa SMA Negeri 1 Sukasada. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru PPKn SMA Negeri 1 Sukasada.

Pengkajian mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Sukasada akan dilakukan pada peserta didik kelas X. Peserta didik kelas X menjadi kelompok yang penting untuk dikaji mengingat siswa kelas X menjadi kelompok peserta didik yang memasuki peralihan dari jenjang pendidikan SMP ke SMA. Pada tahap ini, karakter dan pola pikir siswa kelas X masih

mengalami proses pembentukan. Sehingga, hal tersebut menjadi waktu yang tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam karakter dan cara berpikir peserta didik. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang menegaskan bahwa sekolah harus menjadi lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan inspiratif dalam mengembangkan nilai-nilai utama karakter, meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai tersebut pada dasarnya memiliki keselarasan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Penelitian ini tidak hanya penting dalam bidang akademis, namun juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat pendidikan karakter. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan sejumlah peraturan yang menekankan urgensinya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Berikut beberapa landasan hukum yang mendukung pentingnya pendidikan karakter yang berbasis pada nilai Pancasila. 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. 3. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Konvensi Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya. 6. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, diperlukan adanya penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

lebih mendalam mengenai sejauh mana nilai-nilai Pancasila telah diinternalisasi dalam kehidupan siswa dan bagaimana sekolah dapat meningkatkan perannya dalam membentuk karakter generasi muda bangsa.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dan akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pancasila hanya diajarkan dalam kajian ilmiah melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Kurangnya kegiatan dalam lingkungan sekolah yang memuat nilai Pancasila di dalamnya.
3. Belum maksimalnya pengimplementasian nilai Pancasila di kehidupan siswa.
4. Terbatasnya informasi mengenai nilai Pancasila di kehidupan sekolah baik dalam pembelajaran atau kegiatan lainnya.
5. Masih banyak siswa yang menunjukkan sikap yang belum mencerminkan Pancasila seperti kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan tidak menghargai guru dan teman

1.3 Pembatasan Basalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek tertentu agar pembahasan tetap terarah dan tidak meluas ke hal-hal di luar ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai Implementasi nilai-nilai Pancasila beserta

faktor dan kesulitan dalam pengimplementasiannya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukasada.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian permasalahan pada latar belakang, dapat disusun rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan siswa SMA Negeri 1 Sukasada?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan siswa SMA Negeri 1 Sukasada?
3. Bagaimana solusi yang diberikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan siswa SMA Negeri 1 Suksada.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Negeri 1 Sukasada.
3. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nlai Pancasila

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya penulis, pembaca, pendidik, dan peserta

didik di SMA Negeri 1 Sukasada. Dengan demikian, berikut manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian tentang implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah, terutama dalam konteks pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi referensi atau dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah (SMA Negeri 1 Sukasada)

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi sekolah dalam melihat pengaruh nilai Pancasila yang sudah diterapkan dalam lingkungan peserta didik kelas X A sebagai bagian dari objek penelitian.

- b. Bagi guru dan tenaga pendidik

Kajian ini diharapkan mampu membantu guru dalam memahami bagaimana cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara lebih nyata.

- c. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih menyadari pentingnya untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai

aspek kehidupan. Dengan kesadaran ini mampu mendorong peserta didik agar memiliki karakter dan perilaku yang lebih positif.

